



**KEJAHATAN TRANSNASIONAL PERDAGANGAN ORANG
(STUDI PERBANDINGAN PENGATURAN DI AMERIKA
SERIKAT DAN DI INDONESIA)**

Tesis

Disusun untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Disusun Oleh

CANTRY RADHATYAS KUSUMANINGRUM

202202006

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

KEJAHATAN TRANSNASIONAL PERDAGANGAN ORANG (STUDI PERBANDINGAN PENGATURAN DI AMERIKA SERIKAT DAN DI INDONESIA)

Disusun oleh:

Cantry Radhatyas Kusumaningrum
202202006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji
Pembimbing



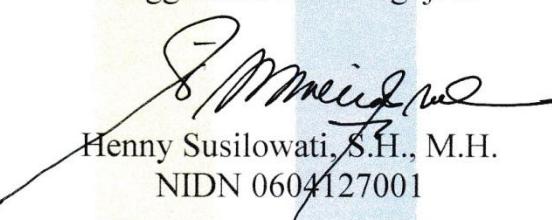
Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H.
NIDK 8965301024

Anggota Dewan Penguji I



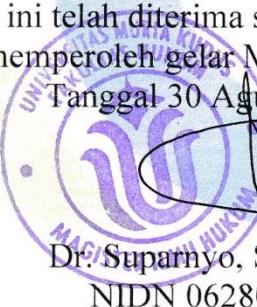
Dr. Suparnyo, S.H., M.S.
NIDN 0628096201

Anggota Dewan Penguji II



Henny Susilowati, S.H., M.H.
NIDN 0604127001

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum
Tanggal 30 Agustus 2024



Dr. Suparnyo, S.H., M.S.

NIDN 0628096201

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Morals take courage.”

-U.S. Secretary of Transportation Pete Buttigieg

“Anything in life worth doing is worth overdoing. Moderation is for cowards.”

-Ballad of the Frogman

“Those who are destined to be hanged are not going to drown.”

-Russian Proverb

“...indeed, Allah loves those who rely [upon him].”

-aal ‘imran 3:159

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Ayahku Drs. Sutirto, *I hope that God will be kind to you;*
2. Ibuku tercinta Sri Zaniati, S.Pd. yang selalu ada untuk saya, yang selalu saya tanya pendapatnya ketika ada keraguan, yang menjadi panutan dan dasar moral untuk kehidupan saya, yang mendorong saya untuk melakukan segala sesuatu tanpa ditunda dan sesegera mungkin, yang mengingatkan saya untuk membantu teman dengan hati yang tulus dan menjadi orang baik tanpa mengharapkan pamrih. Ibu, *as Mustafa the Poet says: I love you beyond words and beyond this world;*
3. Kakak perempuanku tersayang Dyahayu Shinta Kemala Muntajmahal, S.Kep., Ns. yang memberi dan menunjukkan rasa sayangnya dengan tindakan, *and for those random hugs that I demanded on my behalf, from the bottom of my heart, I truly appreciate it. I love you, Po;*

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cantry Radhatyas Kusumaningrum

NIM : 202202006

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar Pustaka;
3. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Cantry Radhatyas Kusumaningrum

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul Kejahatan Transnasional Perdagangan Orang (Studi Perbandingan Pengaturan di Amerika Serikat dan di Indonesia).

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Dua (S2) ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus. Dalam penyusunan tesis ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si. selaku Rektor Universitas Muria Kudus;
2. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus;
3. Bapak Dr. Suparnyo, S.H., M.S. selaku Kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus;
4. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Utama, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran membangun sangat diperlukan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Kudus, 30 Agustus 2024

Cantry Radhatyas Kusumaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Keaslian Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Kejahatan Transnasional	20
B. Perdagangan Orang	22
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Dampak Perjanjian Internasional atau <i>Treaty</i> terhadap Kejahatan Transnasional Perdagangan Orang di Era Globalisasi	27

B. Perbandingan Pengaturan di Indonesia dan Amerika mengenai Kejahatan Transnasional Perdagangan Orang.....	42
BAB IV PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79



ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Kejahatan Transnasional Perdagangan Orang (Studi Perbandingan Pengaturan di Amerika Serikat dan di Indonesia” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dampak dari perjanjian internasional perdagangan orang di era globalisasi, dan untuk mengetahui perbandingan pengaturan antara negara Amerika Serikat dan Indonesia mengenai Kejahatan Transnasional Perdagangan Orang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian doktrinal atau normatif dengan menggunakan pendekatan komparatif untuk perbandingan pengaturannya. Penulis dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber-sumber data sekunder dan berfokus pada bahan hukum primernya. Setelah data diperoleh dari studi kepustakaan, kemudian data dapat disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai tesis yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dapat ditunjukkan bahwa meskipun sudah diratifikasi, faktanya ditemukan bahwa semua peraturan dan perjanjian yang sudah dikembangkan sedemikian rupa oleh masing-masing negara belum berhasil menangani kasus tindak pidana perdagangan orang. Negara dalam konteks ini yaitu Amerika Serikat dan Indonesia dalam pengaturannya kemudian dilakukan perbandingan dengan menggunakan tolok ukur: (1) legal structure; (2) legal substance; dan (3) legal culture.

Penanganan dan pencegahan kasus tindak pidana perdagangan orang seyoginya dapat dilakukan secara maksimal jika terdapat kerjasama yang baik dalam negara, bahkan antar negara sekalipun. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari waktu ke waktu dapat menghambat penanganan serta pencegahan tindak pidana perdagangan orang dalam suatu negara. Perlu adanya pembaruan hukum secara menyeluruh di suatu negara dan sosialisasi mengenai pengaturan serta implementasinya yang tepat di masyarakat untuk menekan bahkan menghilangkan kasus kejahatan transnasional perdagangan orang.

Kata Kunci: Kejahatan Transnasional, Perdagangan Orang, Perbandingan Pengaturan.

ABSTRACT

This general thesis entitled "Crimes of Transnational Trafficking in Persons (Comparative Study of Regulations in the United States and Indonesia" aims to determine the impact of international trafficking agreements in persons in the era of globalization, and to determine the measurement of regulations between the United States and Indonesia regarding Transnational Trafficking Crimes Person.

The approach method used in this research is doctrinal or normative research using a comparative approach to measurement settings. The author uses secondary data sources in his data collection techniques and focuses on primary legal materials. After the data is obtained from the literature review, the data can then be arranged systematically and then analyzed qualitatively, so that clarity is obtained regarding the problems discussed and then compiled into a scientific thesis.

From the research results obtained, it can be shown that even though it has been ratified, in fact it was found that all the regulations and agreements that have been developed in such a way by each country have not been successful in handling criminal cases of human trafficking. The countries in this context, namely the United States and Indonesia, in their regulations, are then compared using benchmarks: (1) legal structure; (2) legal substance; and (3) legal culture.

Handling and preventing cases of criminal acts of human trafficking should be carried out optimally if there is good cooperation within countries, even between countries. The increasingly rapid development of technology from time to time can hinder the handling and prevention of criminal acts of human trafficking within a country. There is a need for comprehensive legal reform in a country and socialization regarding its proper regulation and implementation to suppress society and even eliminate cases of transnational crimes of human trafficking.

Keywords: Transnational Crime, Human Trafficking, Comparison of Arrangements.